
STRATEGI MANAJEMEN HOTEL SIMA KUTA DALAM PEMULIHAN OPERASIONAL PASCA PANDEMI COVID-19

Oleh

Baiq Febri Izzati Isnaini¹, Rizal Kurniansah² & I Ketut Purwata³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ febriisnaini00@gmail.com, ² rizalkurniansah@uram.ac.id, & ³ iketutpurwata@gmail.com

Article History:

Received: 04-02-2023

Revised: 12-02-2023

Accepted: 22-03-2023

Keywords:

Hotel, Management Strategy, COVID-19 Pandemic, SOAR Analysis.

Abstract: *This research was motivated by a government policy that decided to limit activities that caused crowds and crowds caused by the Covid-19 pandemic. This has made hotel management have to look for other strategies so that their service companies can survive during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to find out how the strategy carried out by Hotel Sima Kuta Lombok in maintaining the lodging and hotel services business during the Covid-19 pandemic. The type of research carried out by the author is field research with the research location of the Sima Kuta Lombok Hotel, which is located in Kuta, Kuta Village, Pujut District. Methods of data collection using interviews, observation and documentation. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis using SOAR analysis. SOAR analysis is used to formulate alternative strategies that can be carried out by a company. The results show that through strategic stages and SOAR analysis shows the strategy carried out by Sima Kuta Lombok Hotel is quite effective in business development but sees market opportunities that are still open along with many emerging competitors with Similar efforts require additional strategies by utilizing the strengths they have.*

PENDAHULUAN

Hotel Merupakan generator pertama di industri pariwisata. Manajemen hotel melibatkan semua oprasi, termasuk akomodasi, makanan dan minuman dan layanan hotel lainnya dapat berjalan lancar. Menurut Richard dalam (Purwaningrum dkk, 2021:10), hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, di sediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan serta memperoleh makanan dan minuman. Manajemen hotel (perhotelan) adalah studi dan praktek serta seni untuk menjalankan bisnis hotel, restoran dan bisnis pariwisata lainnya yang berhubungan dalam bidang perjalanan agar lebih lancar, nyaman, berkualitas sehingga memenuhi bahkan melebihi harapan konsumen yang pada tujuannya adalah menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Hotel Sima berdiri 6 Desember tahun 2019 merupakan salah satu hotel bintang tiga dan memiliki nuansa desain tradisional. Terletak di Kuta Lombok Tengah, 2,9 km dari pantai segar Lombok (Jl. Raya Kuta, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kode Post 83573. Hotel sima memiliki 60 kamar. Adapun beberapa fasilitas yang ada di sima hotel yaitu kolam renang, tempat parkir, wifi, restoran, bar, room service, spa dan gym.

Namun Dalam beberapa tahun terakhir ini perekonomian pariwisata terancam karena adanya Pandemi COVID-19. Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020 (Ihsannudin, 2020 dalam *Nasional Kompas*). Sejak saat itu pandemi ini cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu *World Healty Organization (WHO)* Hotel sima adalah salah satu hotel yang secara langsung terdampak akibat adanya pandemi COVID-19. Menurut Nugroho (2020), menyebutkan krisis yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 menyebabkan sektor ekonomi di berbagai Negara mengalami ketidakstabilan, Pandemi COVID-19 membawa masalah ekonomi, keuangan dan sosial bagi masyarakat yang kemudian masalah tersebut pada industri menimbulkan penurunan yang signifikan pada produksi, rantai pasokan, dan konsumsi masyarakat Adanya sertifikat *CHSE (Cleanliness Healty Safety And Environment Sustainability)* yang telah dimiliki oleh Hotel dimana sertifikat ini merupakan salah satu syarat suatu hotel dapat beroperasi dengan normal ditengah pandemi covid 19 membuat Hotel dapat bertahan dalam menjalankan usaha perhotelannya.

Dengan melihat masalah yang timbul akibat adanya pandemi COVID-19 di industri perhotelan yang telah di paparkan di atas maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang Bagaimana Strategi Manajemen Hotel Sima Kuta Dalam Pemulihan Oprasional Pasca Pandemi COVID-19.

LANDASAN TEORI

Penelitian dan sumber-sumber pustaka lainnya memiliki bannyak manfaat bagi penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian relevan tersebut.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Sutrisno, (2021). Dengan judul Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui sektor UMKM Dan Pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis potret pariwisata Indonesia saat Pandemi Covid-19 dan memberikan rekomendasi *recovery* adaptasi kebijakan ekonomi, baik jangka pendek, maupun jangka menengah dan panjang. Metode yang digunakan adalah *literature review*, dengan pendekatan kualitatif terhadap kebijakan yang ada. Hasil analisis merekomendasikan bahwa kaji ulang perencanaan pembangunan pariwisata ditekankan pada stimulus umum, stimulus UMKM, penataan paket akomodasi, transportasi dan akses, stimulus perpajakan, bimbingan teknis, penguatan diversifikasi wisata, serta penguatan *demand* dan *supply side* pariwisata. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Rustika, (2021) dengan judul Strategi Pemulihan Usaha Perhotelan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Hotel Swissbell Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hotel Swissbell berusaha mempertahankan usahanya dengan berbagai cara, yaitu hotel Swissbell memastikan sterilisasi hotel serta karyawan, melakukan promosi secara online, bekerjasama dengan pihak kedua, menambah jam kerja karyawan, serta memaksimalkan penggunaan fasilitas-fasilitas hotel untuk menaikkan pendapatan. Strategi yang tepat dalam memulihkan usaha perhotelan adalah dengan memaksimalkan protokol pencegahan virus covid 19, pemanfaatan promosi secara online, serta memaksimalkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui usaha yang dilakukan hotel Swissbell Balikpapan untuk bertahan dalam menjalankan usahanya serta mengetahui strategi yang tepat guna memulihkan usaha perhotelan di masa pandemi covid 19. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan studi pustaka pada buku, jurnal ilmiah.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Sucipto, (2021). Dengan judul Strategi Bertahan Pelaku Usaha Wisata Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menyebutkan bahwa strategi yang dilakukan *Brond Waterpark* antara lain: penerapan protokol kesehatan secara ketat dan serius, menjaga tempat wisata tetap bersih, strategi pemasaran secara digital, dan bekerja sama dengan beberapa pihak sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui dampak yang dialami *Brond Waterpark* pada saat pandemi dan untuk mengetahui strategi bertahan usaha ini dalam menghadapi pandemi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas terkait dampak Pandemi COVID-19 terhadap Hotel sedangkan perbedaannya terlihat dari lokasi penelitian.

Kata strategi, berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratus* atau tentara dan *egosatau* pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dapat dikatakan suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Menurut Chandler (1962) dalam Budio S, (2019), strategi merupakan “alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter (1995) dalam Budio S, (2019), Strategi adalah “alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Selain itu ada definisi yang lebih khusus, dari dua pakar strategi, Hamel dan Prahalad (1995) dalam Budio S, (2019), yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut:

“strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya di dalam suatu organisasi serta mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan aspek-aspek yang mempengaruhinya.

Bentuk-bentuk Strategi

1. Strategi Bisnis

Strategi bisnis disebut juga dengan strategi bisnis fungsional, karena sasarannya adalah fungsi kegiatan manajemen, seperti strategi produksi, strategi distribusi, strategi keuangan, strategi pemasaran, strategi operasi, dan strategi organisasi.

2. Strategi Investasi

Strategi Investasi adalah suatu kegiatan yang berorientasi kepada investasi. Misalnya, apakah suatu perusahaan akan menerapkan strategi bertahan hidup, strategi membengun Kembali investasi, strategi pertumbuhan radikal atau strategi mencoba pasar baru, dan lainnya.

3. Strategi Manajemen

Di dalam strategi manajemen terdapat strategi yang dapat diorientasikan oleh manajemen pengembangan strategi makro, seperti strategi akuisisi, strategi pengembangan produk, strategi keuangan, dan strategi pengembangan pasar. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat di implementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan atau kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih baik banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah suatu bentuk dari pengelolaan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan. Kegiatan yang merupakan tanggung jawab dari manager operasional terhadap penghasilan produk atau jasa, mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasi dan system transformasi, dan menimbulkan pengambilan keputusan dari fungsi operasi. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan, di perlukan manajerial yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen operasional. Wijaya dalam Parinduri L, dkk (2020). Definisi Hotel

Menurut Sulastiyono dalam (Purwaningrum dkk, 2021:10), hotel merupakan sebuah usaha komersial yang menyediakan tempat menginap, makanan dan pelayanan-pelayanan umum lainnya.

Menurut Rumekso dalam (Purwaningrum dkk, 2021:10), hotel adalah bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makan dan minum, serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan, dikelola dengan manajemen yang profesional untuk mendapatkan keuntungan.

terdapat empat karakteristik industri perhotelan jika dilihat dari produk yang ditawarkan hotel, yaitu:

a. *Tangible Goods*

Tangible Goods adalah produk nyata dan dapat dilihat secara fisik yang ditawarkan oleh hotel seperti, kamar, makanan, minuman, meeting room, hall room, sarana olah raga, kolam renang dan lain-lain.

b. *Intangible Goods*

Intangible Goods adalah produk tidak nyata yang ditawarkan hotel seperti, kenyamanan, keramah-tamahan, keindahan, keamanan.

c. *Perishable Goods*

Perishable Goods adalah produk segar tidak tahan lama yang ditawarkan oleh hotel. Produk-produk kelompok ini tidak bisa disimpan lama didalam gudang, harus segera dijual sebelum kadaluwarsa seperti, sayuran segar, daging, ikan, dan bahan makanan lainnya.

d. *NonPerishable Goods*

Non Perishable Goods adalah produk tahan lama yang ditawarkan oleh hotel seperti, perlengkapan tamu, soft drinks dan minuman kaleng/kalengan lainnya. Produk-produk dalam kelompok ini dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama di gudang sesuai dengan prosedur penyimpanan barang yang tepat.

Definisi Virus Corona

Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi system pernapasan. Banyak kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, Dan *Severe Acute Respiratory syndrome (SARS)*. Gejala awal COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti, demam pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat, pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona. Namun secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu: demam (suhu tubuh di atas 38 derajat celcius), batuk, sesak napas. (Saleh A, 2021)

Pengertian Pemulihan

Menurut UUD No 24, (2007) Pemulihan adalah serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tepatnya berlokasi di Hotel Sima Kuta, Kec Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Jarak tempuh dari kota mataram sekitar 2 jam. Alasan peneliti mengambil lokasi di hotel sima kuta karena hotel sima adalah salah satu hotel yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 dan oleh karena itu peneliti bertujuan untuk merumuskan apa saja strategi hotel sima kuta dalam pemulihan oprasional pasca pandemi Covid-19.

Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, Wawancara, dokumentasi

Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiono, 2018). Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manager Hotel Sima Kuta
2. Supervisor Hotel Sima Kuta
3. Sales Manager Hotel Sima Kuta

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial ataupun alam secara sistematis, faktual, dan akurat.

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis SOAR merupakan kerangka baru untuk perencanaan strategis. Menurut (Stavros dan Hinrich, 2009) SOAR adalah kerangka perencanaan strategis dengan pendekatan yang berfokus pada kekuatan dan mencari untuk mengerti keseluruhan sistem dengan memasukkan suara dari stakeholders yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk membangun masa depan melalui kolaborasi, pemahaman bersama dan komitmen untuk bertindak. SOAR merupakan akronim dari strengths (kekuatan), opportunities (peluang), aspirations (aspirasi), dan results (hasil). SOAR dikembangkan oleh Stavros, Cooperider dan Kelley pada tahun 2009.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pemaparan dari hasil penelitian Strategi Manajemen Hotel Sima Kuta Dalam Pemulihan Oprasional Pasca Pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian dengan judul Strategi Manajemen Hotel Sima Kuta Dalam Pemulihan Oprasional Pasca Pandemi COVID-19.

diketahui bahwa Hotel Sima Lombok telah berhasil pada beberapa strategi yang telah dijalankan selama lima tahun usahanya. Namun melihat kekuatan internal serta peluang eksternal yang masih terbuka seiring dengan situasi dan kondisi saat ini, termasuk perkembangan teknologi informasi, Hotel Sima Lombok masih bisa mengembangkan strategi lainnya agar peluang yang ada bisa dimanfaatkan secara optimal demi berkembangnya usaha jasa perhotelan.

Menindaklanjuti perkembangan kebiasaan masyarakat di era 4.0 saat ini, penting bagi sebuah organisasi bisnis untuk melakukan strategi inovasi bagi usahanya. Ide-ide baru diperlukan guna mengembangkan proses produksi dan kualitas produksi serta memasukkan aspek inovasi sebagai salah satu bagian dari strategi bisnis. Selain strategi yang telah disebutkan di atas, Hotel Sima Lombok juga telah menerapkan beberapa aspek dari strategi inovasi, diantaranya:

1. Tetap mengutamakan kualitas, meski memiliki banyak kekuatan lain namun jika tidak diikuti dengan kualitas produk dan pelayanan yang baik maka usaha jasa hotel ini tidak akan meraih banyak konsumen. Melalui produk-produk dan pelayanannya Hotel Sima Lombok selalu mengedepankan kualitas serta berusaha memenuhi keinginan konsumen dengan cara melakukan riset pasar guna mencari tahu apa yang disukai oleh konsumennya.
2. Meningkatkan kompetensi, daya kreativitas dan daya inovasi karyawan hotel, dituangkan dalam tujuan awal berdirinya Hotel Sima Lombok guna memberikan pelayanan kepada konsumen. Sebelum memberikan pelayanan secara tidak langsung, tentunya karyawan terlebih dahulu meningkatkan kompetensinya. Di sisi lain karyawan pamong juga dituntut untuk memiliki sikap bersahabat kepada konsumen, mudah senyum, hal ini tentu penting karena bagaimana konsumen memiliki ketertarikan untuk menginap jika disambut dengan tidak seharusnya.

3. Mengembangkan sistem penghargaan/reward system kepada karyawan untuk meningkatkan motivasi, dimana dituangkan dalam manajemen kinerja.
4. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana/tools promosi, diterapkan dalam penggunaan beberapa aplikasi yang digunakan dalam operasional Hotel Sima Lombok.
5. Menggunakan pemasaran secara offline dan online, keduanya berjalan secara bersamaan untuk meningkatkan volume pengunjung.
6. Melakukan training untuk karyawan sebagai bentuk pemulihan pasca pandemi COVID-19.
7. Bekerjasama dengan agen travel dan usaha perjalanan untuk meningkatkan konsumen atau pengunjung.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan dianalisis menggunakan tahapan strategis,
2. Analisis SOAR yang digunakan mengidentifikasi masing-masing variabel SOAR dalam Hotel Sima Kuta Lombok termasuk analisis faktor internal dan eksternal
3. Hotel Sima Kuta Lombok juga telah melaksanakan beberapa strategi inovasi, diantaranya, tetap mengutamakan kualitas, meningkatkan kompetensi karyawan, memberikan training kepada karyawan sebagai bentuk pemulihan pasca pandemic COVID-19, mengembangkan reward system kepada karyawan, memberikan memanfaatkan media social sebagai sarana promosi, menggunakan pemasaran secara offline dan online.

Saran

Dalam usaha mencapai tujuan bisnis jasa perhotelan yang sesuai dengan harapan, maka penyusun beberapa saran sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Hotel Sima Kuta Lombok
 - a. Hendaknya mempertahankan kualitas pelayanan agar kepuasan tamu yang berkunjung senantiasa terpenuhi.
 - b. Mengembangkan kembali strategi-strategi yang selama ini sudah dijalankan sambil bermanuver disesuaikan dengan peluang yang ada pada situasi dan kondisi tertentu.
2. Bagi usaha sejenis
 - a. Para pengusaha hendaknya menyadari pentingnya penggunaan inovasi dalam produknya.
 - b. Para pengusaha lebih meningkatkan promosi usahanya agar lebih dikenal masyarakat.
 - c. Tetap Mempertahankan Tim Kerja Yang Solid bagi manajemen dan karyawan di masa pandemi yang belum berhenti secara maksimal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. 2020. Laporan Perekonomian Indonesia 2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik. 2021. Berita Resmi Statistik 1 Februari 2021.
- [2] Badan Pusat Statistik. 2021. "Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia bulan Desember

- 2020 mencapai 164,09 ribu Kunjungan”, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/01/1796/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-desember-2020-mencapai-164-09-ribu-kunjungan.html>, diakses pada 17 Februari 2022, pukul 15.50 WITA
- [3] Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. “Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- [4] Daily Trip. 2020. “Struktur Organisasi Hotel Dan Tugasnya Masing-Masing”, <https://www.dailytripp.my.id/2020/09/struktur-organisasi-hotel.html> (di akses pada 23/02/2021 09:15 WITA)
- [5] Dwina, I. (2020). Melemahnya ekonomi indonesia pada sektor pariwisata, akibat dampak dari pandemi covid-19.
- [6] Egsa Fair. 2021. “Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi”, <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2021/02/11/pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi/> (diakses pada 17 Februari 2022, pukul 15.50 WITA) I Gusti Bagas, 2016. Geografi Pariwisata: Jakarta, Rajawali.
- [7] Mulyana, Deddy, 2002. Metode penelitian kualitatif. Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya.
- [8] Parinduri, L., dkk, (2020). Manajemen Operasional: Teori dan Strategi. Yayasan Kita Menulis.
- [9] Purwaningrum, dkk. 2021. Hospitality industry: Sumatra Barat, Insan Cendikia Mandiri.
- [10] Rachmat, Manajemen Strategi, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014 Ritonga Zuriani , Manajemen Strategi (Tori dan Aplikasi), Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- [11] Rustika, R, dk, (2021). Strategi Pemulihan Usaha Perhotelan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Hotel Swissbell Balikpapan. Prosiding Snitt Poltekba, 5, 185-192.
- [12] Saleh A, 2021. Dampak Wabah Covid 19 Terhadap Tingkat Hunian Hotel (Studi Kasus Di Hotel Svarga Di Kabupaten Lombok Barat).
- [13] Sofyan, I. (2015). Manajemen Strategi. Yogyakarta: Graha Ilmu. Solihin Ismail, Manajemen Strategik, (Bandung: Erlangga, 2012)
- [14] Sucipto, S, (2021). Strategi Bertahan Pelaku Usaha Wisata dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5(02), 299-322.
- [15] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM Dan Pariwisata . “jurnal Lemhannas RI 9, no 1 (2021): 641-660
- [17] Taufiqurokhman. (2016). Manajemen Strategik. Jakarta: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- [18] Tisnawati Sule Ernia, Kurniawan Saefullah, “ Pengantar Manajemen” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005)
- [19] UUD No 24 Tahun 2007 (di akses 24/02/2022 pukul 09:00 WIB) Widya Rahajeng, “ Manajemen Strategik”, (Jakarta: PT. adya berkah mulia, 2020)
- [20] Yoni, Made. 2020. “Dampak Virus Korona, Jumlah Wisatawan di Bali Menurun Drastis” <https://www.voaindonesia.com/a/dampak-virus-koronajumlah-wisatawan-di-balimenurun-drastis/5284305.html>, diakses 19 Februari 2022 pukul 09.00 WITA. “
- [21] Yusuf Hamali Arif, Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016).